

Pengaruh Manfaat, Mental Accounting, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Jakarta Pusat Dengan Minat Penggunaan Dompot Digital Pada Kalangan Anak Muda Sebagai Variabel Intervening

¹⁾Wahyu Yulianto, ²⁾Lely Indriati, ³⁾Mohammad Iman Nugroho, ⁴⁾Nuryadin
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta

E-mail: ¹⁾wahyu_yulianto_20@upi-yai.ac.id, ²⁾lely.indriati@upi-yai.ac.id,
³⁾mohammadimannugroho@gmail.com, ⁴⁾nurvadinrahman@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manfaat, *mental accounting*, dan literasi keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan minat penggunaan dompet digital sebagai variabel Intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah anak muda yang telah membeli dagangan dari pedagang UMKM Kaki Lima di wilayah Jakarta Pusat dan pedagang UMKM yang bersangkutan. Penemuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan Teknik *accidental sampling* diperoleh sampel sebanyak 87 Responden pembeli. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Hipotesis parsial (Uji t), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data menggunakan *software SmartPls 4*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji hipotesis parsial (uji t) manfaat dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital, sedangkan *mental accounting* tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini variabel intervening dikategorikan sedang untuk menjelaskan variabel dependen sebesar 42,4 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini. Variabel manfaat dan variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM sedangkan Mental Accounting tidak memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini variabel independen dikategorikan rendah untuk menjelaskan variabel dependen sebesar 34,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini

Kata kunci : Manfaat, *Mental Accounting*, Literasi Keuangan, Minat Penggunaan, Kinerja Keuangan UMKM

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of benefits, mental accounting, and financial literacy on the financial performance of SMEs, with the interest in using digital wallets as an intervening variable. The population for this study includes young people who have purchased goods from street vendors in Central Jakarta and the SMEs involved. The sample for this study was obtained using non-probability sampling with accidental sampling techniques, resulting in 87 respondents (buyers). Data analysis was conducted using multiple linear regression, validity tests, reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, partial hypothesis tests (t-tests), and the coefficient of determination. Data processing was carried out using SmartPLS 4 software. The results show that, based on partial hypothesis tests (t-tests), benefits and financial literacy have a positive effect on the interest in using digital wallets, whereas mental accounting does not have a positive effect on this interest. The coefficient of determination test indicates that the intervening variable explains 42.4% of the dependent variable, while the remaining percentage is influenced by other variables not covered in this study. The variables of benefits and financial literacy have a positive effect on the financial performance of SMEs, while mental accounting does not. The coefficient of determination test for the independent variables shows a low categorization, explaining 34.5% of the dependent variable, with the remainder influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Benefits, *Mental Accounting*, Financial Literacy, Interest in Usage, Financial Performance of SMEs

Keyword : daftarkan hingga 6 kata kunci di sini (Keyword must be typed in Italic and consist of 3-6 words or phrases)

1. PENDAHULUAN

Kemajuan di dunia digital membuat banyak orang mencari solusi yang fleksibel dan efisien sesuai kebutuhan. Hal ini mendorong perkembangan *software* yang mudah diakses melalui ponsel, seperti dompet digital untuk transaksi digital. Perkembangan gaya hidup dan kemajuan teknologi mempengaruhi sistem pembayaran elektronik atau transaksi non-tunai (Ramadhan & Tamba, 2022). Di Indonesia, penggunaan dompet digital meningkat di kota besar, tetapi tidak di kota kecil. Kurangnya pemahaman, kesadaran, dan informasi dari perusahaan *fintech* adalah penyebab utama kurang populernya dompet digital, karena mayoritas masyarakat belum mengenal teknologi ini dan tidak memahami kegunaannya. Pertumbuhan teknologi keuangan semakin menonjol karena keuntungannya dalam mendukung berbagai aktivitas masyarakat, terutama layanan pembayaran. Ini mencakup mekanisme, penyelenggaraan, instrumen, dan proses transaksi pembayaran (Bank Indonesia, 2016) dalam (Indahyani & Dewi, 2021). Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Altra & Triyanto, 2023) yang menyatakan variable manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Surakarta dalam memanfaatkan *E-Wallet*.

Generasi Z tertarik menggunakan dompet digital karena meningkatnya transaksi pembayaran online, dan dompet digital kini diterima luas sebagai alat pembayaran yang sah. Menurut Yanuar Surya Putra yang dikutip dari kumparan.com (Pengetahuan Umum, 2023) Generasi Z adalah kelompok orang yang lahir antara tahun 1995-2010. Berbeda dengan generasi sebelumnya, mereka tumbuh dengan internet dan media sosial sejak lahir. Menurut survey BPS yang dikutip dari mediakuangan.kemenkeui.go.id (Tubagus Prihastomo, 2024) Dari Februari hingga September 2020, jumlah Gen Z di Indonesia mencapai 75,49 juta orang, atau 37,94% dari total 270,2 juta penduduk, dengan rentang kelahiran tahun 1997 hingga 2012. Sebagian besar dari mereka akan mulai bekerja pada tahun 2024. Sebagai generasi yang baru memulai karier, banyak dari *Gen Z* mendapatkan gaji yang "cukup" dengan keterampilan yang masih terbatas, termasuk dalam mengelola keuangan. Tingkat literasi keuangan *Gen Z* adalah 44,04%, lebih rendah 3,94% dibandingkan generasi *milenial* dan termasuk kategori literasi keuangan rendah karena di bawah 60%.

Keputusan keuangan seseorang dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti *mental accounting*, yaitu fenomena perilaku di mana seseorang mengatur keputusan finansial layaknya organisasi yang mengelola sistem akuntansi (Santi et al., 2019). *Generasi Z* sering membuat keputusan keuangan yang kurang bijak, terutama ketika menerima uang tak terduga, seperti bonus dari pekerjaan. Banyak dari mereka memilih untuk membelanjakan uang tersebut karena dianggap sebagai dana yang belum memiliki tujuan, padahal uang ini seharusnya bisa diinvestasikan untuk masa depan. Kurangnya pemahaman tentang *mental accounting* menyebabkan mereka melihat uang tak terduga sama seperti pendapatan biasa, sehingga lebih mudah dihabiskan. Bahkan saat mereka mencoba berinvestasi, keputusan yang diambil sering kali tidak tepat dan mengakibatkan kerugian. Hal ini disebabkan oleh sifat dasar *Generasi Z* yang cenderung tidak sabar dan mencari cara cepat untuk mendapatkan uang. Kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan dan *mental accounting* juga memengaruhi pola pikir dan perilaku finansial mereka (Syaputri & Pradesyah, 2023).

Literasi keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan; semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik kemampuannya mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi adalah penerapan konsep pengelolaan keuangan pada tingkat individu, mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aktivitas keuangan untuk mencapai kesehatan keuangan yang baik. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam mengelola keuangan, mengurangi risiko masalah finansial, dan meningkatkan peluang mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengendalikan keuangan mereka sendiri dan menciptakan masa depan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Perilaku konsumtif adalah kecenderungan untuk berbelanja berlebihan, dengan fokus pada keinginan pribadi tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya. Saat ini, perilaku konsumtif semakin meningkat, terutama di kalangan anak muda yang terbiasa dengan teknologi. Media sosial dan *e-commerce* mendorong perilaku ini dengan mempermudah akses dan mendorong belanja impulsif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Soleha & Hidayah, 2022) yang menyatakan literasi keuangan memiliki

pengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital *ShopeePay*.

Keuangan UMKM sering digunakan sebagai indikator subjektif untuk menilai efektivitas penggunaan aset dalam meningkatkan pendapatan. Untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan jangka panjang, diperlukan strategi seperti memanfaatkan teknologi, termasuk penerapan sistem pembayaran digital atau fintech. Hal ini sejalan dengan penelitian (Astari & Candraningrat, 2022) yang menyatakan Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Mental accounting adalah faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Prinsip ini menekankan bahwa sikap mental yang positif dan pola pikir yang baik dapat berdampak positif pada tindakan individu. Hambatan utama dalam pengembangan UMKM adalah kurangnya pemisahan antara anggaran keuangan usaha dan keuangan pribadi. Hal ini mengakibatkan ketidakpastian mengenai keuntungan atau kerugian usaha. (Sabrullah, 2020) dalam (Anggraini et al., 2024) Hal ini sejalan dengan penelitian (Syaputri & Pradesyah, 2023) yang menyatakan *Mental accounting* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z dalam membangun UMKM. Masalah utama pemilik UMKM saat ini adalah kurangnya keterampilan dalam menggunakan teknologi, baik perangkat lunak maupun perangkat keras. Hal ini menghambat penerapan teknologi yang efektif dalam usaha mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterbatasan kemampuan teknologi masyarakat sering menjadi kendala dalam penerapan teknologi di UMKM. Masalah dalam pengetahuan akuntansi dan manajemen, terutama literasi keuangan, bisa menjadi hambatan besar bagi peningkatan kinerja UMKM. Literasi keuangan meliputi pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai aspek keuangan (Ilarrahmah & Susanti, 2021) dalam (Fachrunnisa et al., 2024). Literasi keuangan memiliki dampak signifikan pada kinerja UMKM (Ilarrahmah & Susanti, 2021) dalam (Fachrunnisa et al., 2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh, manfaat, *mental accounting*, dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM serta minat penggunaan dompet digital sebagai variabel intervening. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh manfaat, *mental accounting*, dan literasi

keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Jakarta Pusat dan minat penggunaan dompet digital sebagai variabel intervening.

2. LANDASAN TEORI

Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Fred D. Davis memperkenalkan *Technology Acceptance Model (TAM)* melalui penelitian disertasinya. Penelitian ini bertujuan mengembangkan pengukuran baru untuk skala kegunaan dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna komputer. *TAM* menjelaskan bagaimana individu menerima sistem informasi Lee et al, 2003) dalam (Adinda, 2022).

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Teori ini dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991 yang menyatakan bahwa sikap dan kepercayaan seseorang memiliki pengaruh terhadap perilaku individu dalam menerima atau menolak suatu Keputusan. *TPB* didasarkan pada asumsi bahwa manusia cenderung berperilaku sesuai dengan pertimbangan yang masuk akal dan memperhitungkan dampak dari Tindakan mereka sebelum melakukan perilaku tersebut.

Decision Making Theory (Teori Pengambilan Keputusan)

Menurut Simon (1993) dalam (Asniyati & Yaya, 2020), Pengambilan keputusan adalah proses memilih dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin, di mana melalui mekanisme tertentu diharapkan dapat dipilih satu alternatif yang terbaik. Keputusan melibatkan tindakan memilih di antara berbagai alternatif yang ada.

Teori Kontingensi

Teori kontingensi disebut teori situasional karena kinerja organisasi dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya (Budiarto et al., 2021) dalam (Fachrunnisa et al., 2024). Faktor internal adalah lingkungan dalam suatu usaha yang mencerminkan kekuatan, kelemahan, dan kemampuan dalam mengelola bisnis (Siagian et al., 2019) dalam (Fachrunnisa et al., 2024).

Teori Atribusi

Teori ini dikembangkan oleh Fritz Heider, yang berpendapat bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi kekuatan internal, seperti kemampuan dan usaha, serta kekuatan eksternal, seperti kesulitan pekerjaan atau keberuntungan (Yusra, 2016)

Teori Goal Setting (Teori Penetapan Tujuan)

Menurut Locke (1978) dalam (Anggraini et al., 2024) Teori penetapan tujuan adalah bagian dari teori motivasi yang menjelaskan hubungan antara tujuan yang ditetapkan dan kinerja kerja. Teori ini juga menunjukkan bahwa fokus pemikiran dan tujuan yang jelas memengaruhi cara seseorang berperilaku untuk mencapai kinerja yang diinginkan.

Dompot Digital (E-Wallet)

Dompot digital adalah aplikasi elektronik yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi dan menyimpan uang secara online. Di Indonesia, dompet digital kini lebih populer sebagai metode pembayaran dibandingkan dengan kartu kredit atau debit (Yanti et al., 2022).

Manfaat

Manfaat, sebagaimana yang didefinisikan oleh Davis (1989) dalam (Altara & Triyanto, 2023), merujuk pada seberapa besar keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka. Tingkat kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi tersebut menunjukkan kegunaannya, pengguna akan membuat Keputusan jika sistem mudah dipahami dan menunjukkan keuntungan dari penggunaannya.

Mental Accounting

Mental Accounting adalah perilaku kognitif dimana seseorang mengkategorikan masukan dan keluaran berdasarkan pos-pos tertentu, mirip dengan model akuntansi (Thaler dan Shefrin, 1981) dalam (Haryana, 2017). Pada dasarnya, setiap individu diharapkan untuk menggunakan rasionalitasnya untuk menghindari Keputusan suboptimal.

Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup serangkaian proses atau kegiatan yang memungkinkan masyarakat umum untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Literasi keuangan melibatkan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam pengambilan Keputusan keuangan, dan keyakinan untuk merencanakan keuangan di masa depan.

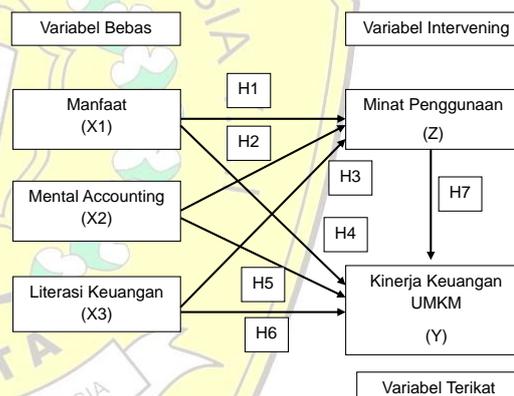
Minat Penggunaan

Davis (1986) dalam (Altara & Triyanto, 2023), minat dapat didefinisikan sebagai perilaku yang menunjukkan minat seseorang terhadap suatu aktivitas tertentu. Minat adalah cara manusia mencapai tujuan, minat tidak selalu berubah dan berkembang dengan waktu. Seseorang berperilaku sesuai dengan motivasinya, oleh karena itu, tujuan penggunaan atau niat penggunaan, sangat menarik dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang akan digunakan.

Kinerja UMKM

Dalam konteks UMKM, kinerja dapat ditunjukkan melalui kemampuan pengelolaan keuangan, dukungan pemerintah, dan sumber daya manusia. Secara finansial, kinerja UMKM dapat dilihat dari peningkatan penjualan, modal usaha, dan tren laba (Wahyullah et al., n.d.) dalam (Puspita et al., 2024)

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Hipotesis Penelitian

- H1 : Terdapat Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Pada Pembeli Anak Muda Dari Pedagang UMKM Kaki Lima Di Jakarta Pusat
- H2 : Terdapat Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Pada Pembeli Anak Muda Dari Pedagang UMKM Kaki Lima Di Jakarta Pusat
- H3 : Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Pada Pembeli Anak Muda Dari Pedagang UMKM Kaki Lima Di Jakarta Pusat
- H4 : Terdapat Pengaruh Manfaat Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

H5 : Terdapat Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

H6 : Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

H7 : Terdapat Pengaruh Minat Penggunaan Dompot Digital Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang kemudian diubah menjadi data kuantitatif melalui skala *Likert*. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara dua atau lebih variabel. Minat penggunaan bertindak sebagai variabel *intervening*, sementara variabel independennya adalah manfaat, *mental accounting*, dan literasi keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi pembeli yang sedang atau sudah membeli produk dari pedagang UMKM Kaki Lima di kawasan Jakarta Pusat, serta para pedagang UMKM itu sendiri. Untuk menentukan sampel, penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi yang sangat besar, sehingga terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini.

Sampel

Pada penelitian ini dikarenakan ukuran populasi anak muda yang membeli atau telah membeli dagangan dari UMKM Kaki Lima di wilayah Jakarta Pusat tidak diketahui, maka rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah rumus Lemeshow, yaitu:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P(1 - P)}{D^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Z\alpha^2$ = Nilai standar dari derajat kepercayaan yang ideal adalah 90% = 1,645 (*t-tabel*) dan 95% = 1,96 (*t-table*)

P = Prevalensi *outcome*, karena data belum didapat maka dipakai 50%

D = Tingkat kesalahan, nilai idealnya = 10% dan 5%

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa Tingkat kepercayaan kepada responden atau $Z\alpha^2 = 90\%$ atau 1,645 dengan Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10%. Maka jumlah sampel minimum yang digunakan sebesar :

$$n = \frac{(1,645)^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{(0,1)^2} = 67,650 \text{ atau } 68$$

Data Penelitian

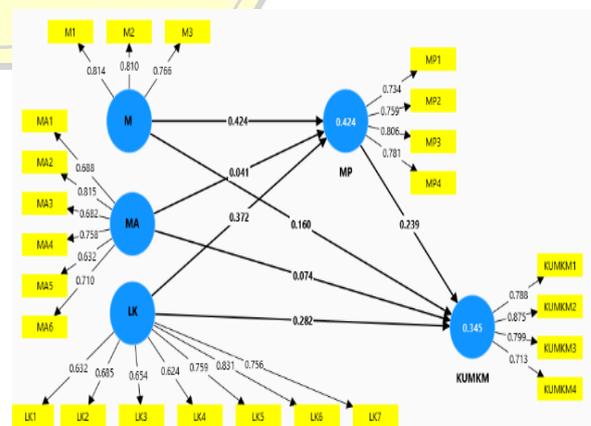
Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner dan *Google Formulir*. Data diperoleh dari jawaban responden yang terdiri dari anak muda yang sedang atau telah membeli produk dari pedagang UMKM Kaki Lima di wilayah Jakarta Pusat, serta para pedagang UMKM tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, di mana peneliti mengunjungi responden secara langsung dan membagikan kuesioner penelitian menggunakan *Google Formulir* sebagai bagian dari metode pengumpulan data primer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

pengamatan dan telah mendapatkan hasil pengamatan berupa jawaban dari responden yang peneliti temui. Jumlah responden yang telah peneliti dapatkan berjumlah 114 Responden. Dikarenakan ada beberapa data yang tidak valid maka peneliti telah mengurangi jumlah sampel responden menjadi 87 Responden yang Dimana angka tersebut masih diatas minimum sampel berdasarkan rumus Lemeshow yakni 68 Responden. Untuk sampel responden yang bersumber dari pedagang peneliti mengambil 25 pedagang yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Measurement Model (Outer Model)

Measurement Model (Outer Model) merupakan bagian dari SEM-PLS meliputi variabel konstruk dan indikator yang menggambarkan variabel-variabel tersebut. Pengujian ini ditujukan untuk menilai sejauh mana indikator-indikator tersebut dapat menjelaskan variabel konstruk yang diukur (Aisyah Djuanda, 2022) dalam (Soleha & Hidayah, 2022). Berikut ini adalah path model dari *SEM-PLS algorithm* pada penelitian ini :



Gambar 2 Measurement Model (Outer Model)

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Hasil Uji Validitas Konvergen (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Kinerja Keuangan UMKM	0.633
Literasi Keuangan	0.503
Manfaat	0.635
Mental Accounting	0.513
Minat Penggunaan	0.593

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Konvergen (AVE)

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024
Menurut Husnawati et al (2019) dalam jurnal (Nurhaeni & Soleha, 2023) apabila hasil pengukuran nilai Average Variance Extracted (AVE) telah melebihi dari 0,5 maka dapat dinyatakan bahwa indikator tersebut valid secara konvergen

Uji Discriminant Validity

	Kinerja Keuangan UMKM	Literasi Keuangan	Manfaat	Mental Accounting	Minat Penggunaan
Kinerja Keuangan UMKM	0.796				
Literasi Keuangan	0.494	0.710			
Manfaat	0.366	0.244	0.797		
Mental Accounting	0.391	0.704	0.178	0.716	
Minat Penggunaan	0.492	0.504	0.522	0.378	0.770

Tabel 2 Hasil Uji Fornell Cracker Criterion

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024
Berdasarkan hasil pengukuran Uji Fornell Cracker Criterion semua indikator variabel telah memenuhi syarat diagonal matriks 0,5 (Nurhaeni & Soleha, 2023) yang berarti data penelitian ini memenuhi kriteria valid diskriminan.

	Kinerja Keuangan UMKM	Literasi Keuangan	Manfaat	Mental Accounting	Minat Penggunaan
KUMKM1	0.788	0.406	0.169	0.329	0.266
KUMKM2	0.875	0.466	0.345	0.370	0.432
KUMKM3	0.799	0.420	0.276	0.229	0.341
KUMKM4	0.713	0.273	0.349	0.309	0.501
LK1	0.212	0.632	0.185	0.470	0.350
LK2	0.350	0.685	0.205	0.460	0.343
LK3	0.154	0.654	0.121	0.594	0.253
LK4	0.267	0.624	0.271	0.426	0.328
LK5	0.362	0.759	0.084	0.518	0.318
LK6	0.499	0.831	0.200	0.598	0.504
LK7	0.452	0.756	0.151	0.472	0.338
M1	0.325	0.202	0.814	0.153	0.433
M2	0.226	0.003	0.810	-0.080	0.426
M3	0.320	0.370	0.766	0.343	0.386
MA1	0.354	0.487	0.056	0.688	0.278
MA2	0.294	0.571	0.159	0.815	0.268
MA3	0.244	0.510	0.062	0.682	0.255
MA4	0.308	0.548	0.214	0.758	0.338
MA5	0.145	0.416	-0.043	0.632	0.118
MA6	0.261	0.466	0.226	0.710	0.288
MP1	0.442	0.347	0.363	0.213	0.734
MP2	0.434	0.423	0.394	0.318	0.759
MP3	0.375	0.393	0.445	0.333	0.806
MP4	0.244	0.385	0.403	0.297	0.781

Tabel 3 Cross Loading

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Menurut Imam Ghozali (2015:30) dalam Chin telah menyatakan bahwa apabila nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dapat dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat untuk validitas konvergen.

Uji Realibilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Kinerja Keuangan UMKM	0.805	0.816	0.873
Literasi Keuangan	0.836	0.864	0.875
Manfaat	0.712	0.714	0.839
Mental Accounting	0.812	0.820	0.863
Minat Penggunaan	0.772	0.773	0.854

Tabel 4 Hasil Uji Pengukuran Cronbach Alpha Dan Composite Reliability

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Menurut Oda et al., (2014) dalam jurnal (Nurhaeni & Soleha, 2023) Suatu variabel laten telah dianggap memiliki realibilitas yang baik apabila nilai Cronbach's Alpha suatu variabel dan nilai composite reliability telah melebihi 0,7.

Hasil Pengujian Normalitas Data

Name	Excess kurtosis	Skewness
M1	2.306	-1.143
M2	-0.843	-0.401
M3	-0.370	-0.443
MA1	-0.843	-0.401
MA2	-0.123	-0.727

Name	Excess kurtosis	Skewness
MA3	-0.079	-0.833
MA4	-0.236	-0.959
MA5	-0.436	-0.722
MA6	-0.660	-0.466
LK1	-0.664	-0.583
LK2	0.543	-0.911
LK3	1.669	-1.374
LK4	1.343	-1.093
LK5	-0.575	-0.237
LK6	-1.046	-0.235
LK7	-0.566	-0.191
MP1	-0.637	-0.443
MP2	-1.074	-0.373
MP3	0.140	-0.698
MP4	-1.033	-0.295
KUMKM1	0.981	0.047
KUMKM2	-1.280	0.220
KUMKM3	-0.606	0.046
KUMKM4	-0.921	-0.509

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Hair et al (2010) dan Bryne (2010) yang telah menyatakan bahwa nilai *Skewness* – 2 sampai dengan +2, dan nilai *kurtosis* -7 sampai dengan +7 dianggap data telah berdistribusi normal. Pada penelitian ini, seluruh indikator variabel baik di *Excess Kurtosis* maupun *Skewness* telah memenuhi syarat bahwa data pada penelitian ini memiliki data berdistribusi normal.

Hasil Pengujian Multikolinearitas

	VIF
KUMKM1	1.786
KUMKM2	2.125
KUMKM3	1.821
KUMKM4	1.349
LK1	1.483
LK2	1.623
LK3	1.659
LK4	1.457
LK5	1.863
LK6	2.016

	VIF
LK7	1.811
M1	1.429
M2	1.505
M3	1.309
MA1	1.384
MA2	2.070
MA3	1.546
MA4	1.616
MA5	1.562
MA6	1.635
MP1	1.369
MP2	1.393
MP3	1.734
MP4	1.723

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Menurut (Ghozali, 2018) dalam (Altara & Triyanto, 2023) uji *multikolenaritas* diharapkan dapat menguji persamaan regresi dan diketahui bahwa variabel independen berkorelasi. Jika tidak ada korelasi antara variabel independn, regresi dianggap efektif. Berdasarkan hasil pengujian *multikolinearitas* diketahui seluruh indikator variabel dinyatakan bebas dari terjadinya *multikolinearitas* antar variabel dalam model regresi hal ini dikarenakan nilai *VIF* pada semua indikator variabel tersebut memiliki nilai ≤ 10 sehingga semua indikator tersebut terbebas dari adanya *multikolinearitas* antar variabel.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
LK->KUMKM	0.282	0.284	0.161	1.752	0.040
LK->MP	0.372	0.375	0.104	3.568	0.000
M->KUMKM	0.160	0.159	0.094	1.700	0.045
M->MP	0.424	0.426	0.098	4.316	0.000
MA->KUMKM	0.074	0.093	0.150	0.491	0.312
MA->MP	0.041	0.050	0.125	0.325	0.372
MP->KUMKM	0.239	0.227	0.105	2.283	0.011

Tabel 7 Hasil Pengujian Hipotesis

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabe hasil uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan *bootstrapping* pada

model SEM-PLS di *SmartPls* 4 dapat ditarik Kesimpulan bahwa :

- 1) Nilai *P Values* pada variabel Manfaat (X1) terhadap minat penggunaan (Z) memiliki nilai *p values* sebesar 0.000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05. Dan nilai *original sample* (O) pada variabel manfaat (X1) memiliki nilai 0.424 yang berarti positif. Artinya bahwa manfaat mempunyai pengaruh secara positif terhadap minat penggunaan dompet digital pada pembeli anak muda dari pedagang UMKM Kaki Lima di Jakarta Pusat.
- 2) Nilai *P Values* pada variabel Manfaat (X1) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) memiliki nilai *p values* sebesar 0.045 yang berarti nilai tersebut lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05. Dan *nilai original sample* (O) pada variabel manfaat (X1) memiliki nilai 0.160 yang berarti positif. Artinya bahwa manfaat mempunyai pengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- 3) Nilai *P Values* pada variabel *Mental Accounting* (X2) terhadap minat penggunaan (Z) memiliki nilai *P Values* sebesar 0.372 yang berarti nilai lebih besar daripada nilai signifikan 0,05. Dan nilai *original sample* (O) sebesar 0.041 yang berarti positif. Berdasarkan data tersebut hal ini mengindikasikan bahwa variabel *Mental Accounting* tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap minat penggunaan dompet digital pada pembeli anak muda dari pedagang UMKM Kaki Lima di Jakarta Pusat.
- 4) Nilai *P Values* pada variabel *Mental Accounting* (X2) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) memiliki nilai *p values* sebesar 0.312 yang berarti nilai tersebut lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05. Dan *nilai original sample* (O) pada variabel *Mental Accounting* (X2) memiliki nilai 0.074 yang berarti positif. Artinya bahwa *Mental Accounting* tidak mempunyai pengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- 5) Nilai *P Values* pada variabel Literasi Keuangan (X3) terhadap minat penggunaan (Z) memiliki nilai *P Values* sebesar 0.000 yang mengindikasikan bahwa angka tersebut lebih kecil dari pada nilai signifikan 0,05 serta nilai *original sample* (O) sebesar 0.372 yang berarti positif. Berdasarkan data

tersebut dapat diartikan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh secara positif terhadap minat penggunaan dompet digital pada pembeli anak muda dari pedagang UMKM Kaki Lima di Jakarta Pusat.

- 6) Nilai *P Values* pada variabel Literasi Keuangan (X3) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) memiliki nilai *p values* sebesar 0.040 yang berarti nilai tersebut lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05. Dan nilai *original sample* (O) pada variabel Literasi Keuangan (X3) memiliki nilai 0.282 yang berarti positif. Artinya bahwa manfaat mempunyai pengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- 7) Nilai *P Values* pada variabel Minat Penggunaan (Z) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) memiliki nilai *p values* sebesar 0.011 yang berarti nilai tersebut lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05. Dan nilai *original sample* (O) pada variabel Minat Penggunaan (Z) memiliki nilai 0.239 yang berarti positif. Artinya bahwa manfaat mempunyai pengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Koefisien Determinasi

	R-square	R-square adjusted
KUMKM	0.345	0.313
MP	0.424	0.403

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi atau presentase variasi total variabel eksogen yang menjelaskan variabel endogen dan mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari model yang dibentuk (Soleha & Hidayah, 2022). Menurut Sugiyono (2010) dalam (Haryana, 2017) untuk interval koefisien 0,400 – 0,599 dapat dikategorikan sedang dan untuk interval 0.200 - 0.399 dikategorikan rendah. pada penelitian ini variabel independent dikategorikan sedang untuk menjelaskan variabel *intervening* sebesar 42,7 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini. pada penelitian ini variabel independent dikategorikan rendah untuk menjelaskan variabel dependen sebesar 34,5 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

5. KESIMPULAN

- 1) Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan model SEM-PLS dan dengan perhitungan menggunakan *bootstrapping* menunjukkan bahwa variabel manfaat yang skala pengukurannya menggunakan skala *likert* diketahui variabel manfaat terdapat pengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital pada pembeli anak muda dari pedagang UMKM Kaki Lima di Jakarta Pusat.
- 2) Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan model SEM-PLS dan dengan perhitungan menggunakan *bootstrapping* menunjukkan bahwa variabel *mental accounting* menggunakan pengukuran skala *likert* diketahui bahwa variabel *mental accounting* tidak terdapat pengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital pada pembeli anak muda dari pedagang UMKM Kaki Lima di Jakarta Pusat.
- 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan model SEM-PLS dan dengan perhitungan menggunakan *bootstrapping* menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dengan menggunakan pengukuran skala *likert* diketahui bahwa variabel literasi keuangan terdapat pengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital pada pembeli anak dari pedagang UMKM Kaki Lima di Jakarta Pusat.
- 4) Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan model SEM-PLS dan dengan perhitungan menggunakan *bootstrapping* menunjukkan bahwa variabel manfaat yang skala pengukurannya menggunakan skala *likert* diketahui variabel manfaat terdapat pengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- 5) Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan model SEM-PLS dan dengan perhitungan menggunakan *bootstrapping* menunjukkan bahwa variabel *mental accounting* yang skala

pengukurannya menggunakan skala *likert* diketahui variabel *mental accounting* tidak terdapat pengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

- 6) Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan model SEM-PLS dan dengan perhitungan menggunakan *bootstrapping* menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan yang skala pengukurannya menggunakan skala *likert* diketahui variabel Literasi Keuangan terdapat pengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- 7) Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan model SEM-PLS dan dengan perhitungan menggunakan *bootstrapping* menunjukkan bahwa variabel Minat Penggunaan yang skala pengukurannya menggunakan skala *likert* diketahui variabel Minat Penggunaan terdapat pengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, M. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GEN-Z DALAM PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) SEBAGAI TEKNOLOGI PEMBAYARAN DIGITAL. *Contemporary Studies In Ecoonomic, Finance, And Banking*, 1(1), 167–176.
<https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.1.14>
- Altara, K. P., & Triyanto, E. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN E-WALLET (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta). In *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah* (Vol. 2, Issue 8). <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Anggraini, R. D., Rasamashar, W., & Suci, R. G. (2024). Pengaruh Mental Accounting, Teknologi Informasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Binawidya Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 198–216.
- Asniyati, & Yaya, R. (2020). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Religiusitas, Mental Accounting, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Dosen Fakultas Ekonomi Menggunakan Kartu Kredit Syariah. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 1–14.
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan

- Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Manajemen Strategi dan Simulasi Bisnis (JMASSBI)* (Vol. 3, Issue 1).
- Fachrunnisa, Z. H., Windarti, N. P., & Sari, R. P. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DIGITAL PAYMENT DAN KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM. *Jurnal Fairness*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.33369/joall.v8i1.20968>
- Haryana, R. D. T. (2017). PENGARUH MENTAL ACCOUNTING DAN PSYCHOLOGICAL FACTORS TERHADAP PERILAKU KONSUMEN DALAM PENGGUNAAN KARTU KREDIT. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 553–571.
- Indahyani, K., & Dewi, I. G. A. K. R. S. (2021). Pengaruh Nilai Harga, Literasi Keuangan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital (Shopeepay) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12, Issue 03).
- Nurhaeni, & Soleha, E. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan dan Gaya Hidup terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Dompot Digital (Go-Pay). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(1), 36–48. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.12295>
- Pengetahuan Umum. (2023, July 17). Gen Z: Definisi dan Rentang Waktu. *Kumparan.Com*.
- Puspita, R. S. A., Gurendrawati, E., & Ulupui, I. G. K. A. (2024). PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(1), 47–71.
- Ramadhan, A., & Tamba, R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-wallet Gopay di wilayah DKI Jakarta. In *134 JURNAL ABIWARA* (Vol. 3, Issue 2). <http://ojs.stiami.ac.id>
- Santi, F., Sahara, N. V., & Kamaludin. (2019). THE EFFECT OF MENTAL ACCOUNTING ON STUDENT'S INVESTMENT DECISIONS: A STUDY AT INVESTMENT GALLERY (GI) FEB UNIVERSITY OF BENGKULU AND SYARIAH INVESTMENT GALLERY (GIS) FEB IAIN BENGKULU. *Journal of Business Economics*, 24(2), 152–167. <https://doi.org/10.35760/eb.2019.v24i2.1907>
- Soleha, E., & Hidayah, Z. Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Menggunakan Dompot Digital (ShopeePay). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 312–316. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.505>
- Syaputri, C. F., & Pradesyah, R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dalam Membangun UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Halal Kota Medan)* (Vol. 4, Issue 2). Online.
- Tubagus Prihastomo. (2024). *4 Tips Mengelola Keuangan Yang Cocok Dengan Karakteristik Gen Z*.
- Yanti, L. R., Isnaeni, N., & Rafiqi. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) sebagai Alat Transaksi di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Journal Of Islamic Economic And Finance*, 3(3), 157–167.
- Yusra, M. SE. M. S. (2016). Akuntansi Keperilakuan. In *Modul Akuntansi Keperilakuan*.